

PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN PEMAHAMAN AKUNTASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA UMKM WILAYAH MEDAN DELI YANG TERDAFTAR DI DINAS KOPERASI)

Siti Aisyah^{1*}, Muhammad Habibie²⁾, Ina Liswanty³⁾, Taufiq Risal⁴⁾, Tri Dessy Fadillah⁵⁾
Universitas Potensi Utama¹³⁴, Universitas Medan Area², STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah
Binjai⁵
email: aisyah10041993@gmail.com

ABSTRACT

Financial reports with good Accounting Standards can control business operational costs so that the business can grow and last longer. Obstacles that hinder MSMEs in implementing accounting, among others, are seen in terms of ability, which includes inadequate background experience, never having attended accounting training, and accounting needs that are still inadequate in terms of management, there is no complete implementation of accounting. This research aims to determine and analyze the influence of accounting understanding and work experience on the quality of financial reports in MSMEs in the Medan Deli Region. This research uses primary data, which is collected using a questionnaire. This research was conducted on Medan Deli Region MSMEs registered with the Cooperative Service in 2022 with a population of 1825 Medan City MSMEs with a sample of 70 respondents. The analysis results show that work experience influences the quality of financial reports. Understanding accounting influences the quality of financial reports.

Keywords: *Work experience, accounting understanding, report quality*

ABSTRAK

Laporan keuangan dengan Standar Akuntansi yang baik bisa mengendalikan biaya operasional bidang usaha supaya upaya bisa bertumbuh serta lebih lama. Hambatan yang menghambat pada UMKM dalam aplikasi akuntansi antara lain ditinjau dari aspek keahlian yang mencakup latar belakang pengalaman yang kurang mencukupi, belum pernah mengikuti training akuntansi, serta kebutuhan akuntansi tengah kurang memadai dari aspek manajemen belum terdapat kesempurnaan pada implementasi akuntansi. Riset ini bermaksud guna mengenali serta menganalisa akibat pemahaman akuntansi serta pengalaman kerja terhadap kualitas informasi keuangan pada UMKM Area Medan Deli. Riset ini memakai data primer dimana informasi dihimpun dengan memakai angket. Riset ini dilakukan kepada UMKM Area Medan Deli yang tertera di Dinas Koperasi Tahun 2022 dengan populasi sejumlah 1825 UMKM Kota Medan dengan sampel sebesar 70 responden. Hasil analisa membuktikan bahwa pengalaman kerja mempengaruhi kepada kualitas laporan keuangan. Pemahaman akuntansi mempengaruhi kepada kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: *Pengalaman Kerja, pemahaman akuntansi Kualitas Laporan*

1. PENDAHULUAN

Dalam rangka pemberdayaan UMKM di Kota Medan, Dinas Koperasi sebagaimana telah mencantumkan dalam visi dan misi dengan tujuan yaitu meningkatkan peran koperasi dan UMKM dalam menciptakan iklim kewirausahaan sendiri dan mengembangkan ekonomi berbasis kerakyatan sebagaimana perwujudan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat lapis bawah. Peraturan Pemerintah (PP) No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang merupakan aturan turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja. Pengertian UMKM menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1 disebutkan bahwa: Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Penerapan akuntansi bisa diukur melalui proses pencatatan yang dicoba sesuai dengan pencatatan akuntansi pada biasanya. Metode pencatatan bisa diamati dari suplemen data transaksi yang didapat, bagaimana transaksi itu diidentifikasi maka bisa menciptakan laporan keuangan yang positif. Dalam penyusunan laporan keuangan pemahaman seorang tentang akuntansi bisa diukur lewat prosedur awal input ataupun masukan. Input dalam uraian akuntansi bisa dimaksudkan dengan prosedur awal dari terbentuknya transaksi yang terdapat di aktivitas usaha baik itu prosedur dalam memasukan ke jurnal, menguasai proses debet serta kredit yang terdapat di dalam jurnal. prosedur input bisa mempermudah pelaku usaha kecil dalam mencatat pendapatan serta pengeluaran yang terdapat di jurnal umum, yang bisa diamati dari sisi debet ataupun kredit. prosedur analitis dalam menyusun laporan keuangan bermanfaat buat

mengendalikan aktivitas yang terdapat di usaha yang dijalani. Pemahaman akuntansi juga bisa diukur lewat adanya output ataupun keluaran yang diperoleh dari keseluruhan prosedur yang ada, yakni berupa laporan keuangan yang sudah disusun. Laporan keuangan diperlukan untuk bisa memperkirakan serta mengendalikan jalannya usaha yang ada (Mutuari & Yudiantara, 2021).

Namun, terdapat fakta yang menarik di lapangan, bahwa UMKM sering kali memiliki keterbatasan sumber daya, termasuk keuangan dan personel. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya akses terhadap keahlian dalam bidang akuntansi dan keuangan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan. Di sisi lain, pemilik UMKM tidak memiliki pemahaman yang cukup dalam tentang prinsip akuntansi dan proses penyusunan laporan keuangan. Akibatnya, laporan keuangan sering kali disusun secara tidak benar atau tidak lengkap.

Menurut Hans (2016) kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

Dalam penyusunan laporan keuangan pemahaman seorang tentang akuntansi bisa diukur lewat prosedur awal input ataupun masukan. Input dalam pemahaman akuntansi bisa dimaksudkan dengan prosedur awal dari terbentuknya transaksi yang ada di aktivitas usaha baik itu prosedur dalam memasukan ke jurnal, menguasai proses debet serta kredit yang ada di dalam jurnal. prosedur input bisa mempermudah pelaku usaha kecil dalam mencatat pendapatan serta pengeluaran

yang terdapat di jurnal umum, yang bisa diamati dari bagian debet ataupun kredit. Proses analitis dalam menata laporan keuangan bermanfaat buat mengendalikan aktivitas yang terdapat di usaha yang dilakukan. Pemahaman akuntansi juga bisa diukur lewat adanya output ataupun keluaran yang diperoleh dari keseluruhan prosedur yang ada, yakni berupa laporan keuangan yang sudah disusun. Laporan keuangan dibutuhkan untuk bisa menilai serta mengendalikan jalannya usaha yang ada (Mutiar & Yudiantara, 2021).

Tidak hanya pemahaman akuntansi, pengalaman kerja serta jenjang pendidikan pula perlu diperhitungkan dalam menyusun laporan berstandar akuntansi keuangan Entitas Mikro, Kecil serta Menengah (SAK EMKM). Pelaku upaya memperoleh informasi yang berlainan dalam memaknakan angka data akuntansi. Sesuatu pengalaman yang riil dapat membuat suatu pemikiran yang cocok bersumber pada data akuntansi dengan cara pengalaman dan pembelajaran (Mawarni & Nuraini, 2021).

Pengalaman kerja menjadi salah satu aspek untuk mendukung usaha dengan kemampuan, wawasan serta keahlian seseorang yang didapat lewat rentang durasi ataupun masa kerja yang telah ditempuh guna pekerjaan khusus lewat tindakan, reaksi, kecekatan dan bermacam penelitian yang telah dicoba. Terus menjadi besar pengalaman kegiatan seorang, hingga terus menjadi pakar seseorang dalam melakukan profesi dan terus menjadi sempurna pula pola berpikir dan aksi dalam berperan buat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sesuatu pengalaman yang riil dapat membuat suatu pemikiran yang pas atas informasi akuntansi (Chalimi, 2020).

Lamanya seseorang pelaku bidang usaha menggeluti aspek usaha akan mempengaruhi kemahiran profesionalnya. Semakin lama menggeluti bidang usaha perdagangan bakal makin menambah

pengalaman (wawasan) mengenai selera atau perilaku pelanggan. Kemahiran berbisnis makin meningkat serta terus menjadi banyak pula kedekatan bisnis ataupun konsumen yang sukses dijaring (Warsono & Ridha, 2010).

Laporan keuangan UMKM sudah dipaparkan serta disusun rinci pada SAK EMKM dimana penyajiannya wajib tidak berubah-ubah, data keuangannya komparatif, serta komplit. Laporan keuangan itu mencakup: Laporan posisi keuangan, Informasi laba rugi, Catatan atas laporan keuangan, yang memuat tambahan serta rincian akun-akun khusus yang relevan. Laporan keuangan dibuat untuk menyuguhkan data hal kinerja UMKM serta bermanfaat buat mengambil keputusan bisnis.

Sedangkan laporan keuangan yang dibuat oleh pelaku UMKM pengelolaan finansial yang kurang cakap bakal berakibat pada pembukuan serta menciptakan pendapatan dan pengeluaran menjadi kacau. Adanya kesalahan dalam laporan keuangan akan mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Akibatnya, pelaku UMKM akan sulit untuk mendapatkan kepercayaan dari donator, investor atau pelanggan (Budi, 2021).

Menurut hasil penelitian terdahulu permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM yaitu pemahaman pencatatan akuntansi yang masih rendah, hal ini dibuktikan dengan banyaknya pelaku UMKM yang tidak bertahan lama dalam menjalankan usahanya sehingga dalam pengembangan usahanya sendiri mengalami kesulitan untuk berkembang.

Melalui pra survey yang dilakukan kepada 10 UMKM, didapatkan fakta bahwa masih banyak pemilik usaha yang sebagian besar belum ada pemahaman terhadap akuntansi untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas pada usahanya karena minimnya pengetahuan akuntansi yang

dimiliki sehingga tidak melakukan pencatatan dan pengalaman kerja terutama dibidang akuntansi menjadi faktor bahwa pelaku usaha tidak memiliki pengalaman di bidang akuntansi dalam membuat laporan keuangan. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Diyah Atika, dkk (2019), namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek dari penelitian.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1 Agency Theory (Teori Keagenan)

Teori keagenan yang ditemukan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976, bahwa Teori ini untuk melihat ketidakselarasan antara principal dengan agen, dalam penelitian ini IAI sebagai *principal*, dan UMKM sebagai agen, yang mana antara *principal* dan juga agen harus berjalan sejalan. *Principal* berusaha mengawasi karena tidak adanya kepercayaan, maka perlu dilakukan pengawasan. Oleh karena itu IAI menerbitkan SAK EMKM sebagai patokan dalam pencatatan laporan keuangan, sedangkan UMKM menerapkan standar yang telah disahkan IAI untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan (Ghozali, 2020).

2.2 Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana kemahiran untuk menguasai ataupun paham betul akuntansi baik sebagai seperangkat pemahaman (*body of knowledge*) ataupun selaku prosedur, mulai dari pencatatan transaksi hingga jadi informasi keuangan (Mahmudi, 2010).

Dari penafsiran ini berarti orang yang memiliki pemahaman akuntansi ialah orang yang mempunyai keahlian serta paham betul mengenai prosedur akuntansi dilakukan hingga jadi laporan keuangan yang akurat serta berdasar pada prinsip dan standar pengolahan informasi keuangan yang di aplikasikan dalam Peraturan

Penguasa No 71 Tahun 2010 mengenai standar akuntansi keuangan. Dari penjelasan di atas bisa disimpulkan pemahaman merupakan cara, metode, aktivitas memahami ataupun memahamkan. Pemahaman akuntansi ialah sesuatu keahlian seorang buat memahami serta paham mengenai akuntansi. level pemahaman akuntansi ini dapat diukur dari paham seseorang pada metode mencatat transaksi keuangan, pengelompokkan, pengikhtisaran, pelaporan dan pengertian data keuangan.

Indikator pemahaman akuntansi dalam penelitian ini dilihat dari siklus akuntansi, adapun siklus akuntansi menurut Shatu (2016): (1) Tahap Pencatatan, (2) Tahap Pengikhtisaran, (3) Tahap pelaporan. Unsur-unsur dari laporan keuangan adalah: (1) Laporan posisi keuangan, (2) Laporan laba rugi, (3) Laporan perubahan modal, (4) Laporan arus kas, (5) Catatan atas laporan keuangan

2.3 Pengalaman Kerja

Pengalaman bisa diartikan sebagai kenangan episodic, yakni kenangan yang menerima serta menaruh peristiwa yang berlangsung ataupun dirasakan orang pada durasi serta tempat khusus, yang berperan selaku rujukan otobiografi (Sugianto, 2017). Pengalaman kerja menurut Foster (dalam Sasongko, 2018) merupakan sebagai sesuatu dimensi mengenai lama durasi ataupun periode kerjanya yang sudah ditempuh seorang dalam menguasai tugas pekerjaan sesuatu profesi serta sudah melaksanakannya dengan cakup. Pengalaman kerja para usahawan merupakan pengalaman individu ataupun pengalaman orang lain yang sudah sukses menjangkan usaha. Pengalaman ini ialah prinsip supaya tidak melaksanakan kekeliruan dalam melaksanakan usahanya.

Sesuatu pengalaman yang riil bisa membuat sesuatu pandangan yang tepat atas data akuntansi dengan proses pengalaman serta pembelajaran (Sofiah &

Murniati, 2014). Pengalaman Usaha bisa memastikan anggapan pemanfaatan informasi akuntansi pada pelaku UMKM (Lestanti, 2015).

Dari sebagian pernyataan di atas bisa disimpulkan kalau pengalaman kerja merupakan jenjang kemahiran, wawasan dan keahlian seorang dalam profesinya yang bisa diukur dari periode kerja serta dari tingkatan wawasan dan keahlian yang dipunyanya. Perlu adanya konsep bisnis yakni merangkum metode memperoleh sumber daya, konsep keuangan, administrasi serta konsep pengoperasian usaha. Dibutuhkan juga pengalaman dan pengetahuan yang cukup dalam menjalankan usaha, baik usaha kecil maupun besar untuk mengatur keuangan dan mengelola keuangan usaha agar bisnis semakin berkembang.

Terdapat indikator pengalaman kerja menurut Foster (dalam Sartika, 2015) ada beberapa indikator untuk menentukan pengalaman kerja yaitu : (1)Lama waktu atau masa kerja, (2)Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, (3)Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan, (4)Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki,(5)Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan

2.4 Kualitas Laporan Keuangan

Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 mengenai Usaha, Mikro, Kecil serta Menengah (UMKM). SAK EMKM secara spesifik mendefinisikan konsep entitas bidang usaha sebagai salah satu anggapan dasarnya serta oleh sebab itu untuk bisa menata laporan keuangan bersumber pada SAK EMKM, entitas wajib bisa memisahkan kekayaan individu owner dengan kekayaan serta hasil usaha entitas itu, serta antara sesuatu usaha ataupun entitas dengan usaha ataupun entitas yang lain.

Menurut Standart Akuntansi Keuangan (SAK) 2015, laporan keuangan yaitu

bagian dari tata cara pelaporan keuangan. Informasi keuangan yang utuh lazimnya melingkupi neraca, data laba rugi, data perubahan posisi keuangan (yang bisa disajikan dalam bermacam aturan metode misalnya berlaku seperti penjelasan arus kas, ataupun laporan arus dana), memo dan informasi lain dan materi penjelasan yang ialah bagian integral dari data keuangan.

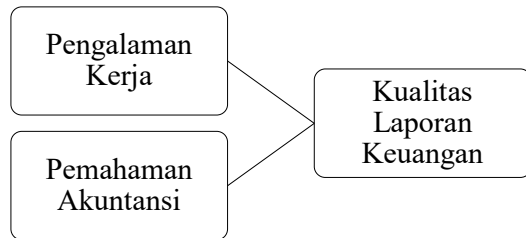
Laporan keuangan mendeskripsikan situasi keuangan serta hasil usaha sesuatu perusahaan pada saat spesifik ataupun jangka waktu tertentu. Ada pula tipe laporan keuangan yang umum diketahui merupakan neraca, informasi laba rugi, ataupun hasil usaha, informasi arus kas, informasi perubahan posisi keuangan (Sofyan Safri Harahap, 2013).

Dari sebagian pernyataan diatas bisa disimpulkan jika mutu laporan keuangan ialah hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi yang sanggup memberikan sesuatu data keuangan yang bisa dimengerti oleh pengguna serta bisa dipakai untuk pengambilan ketetapan pada waktu yang akan datang.

Laporan keuangan yang bermutu bagus bisa dipakai guna pengambilan keputusan yang pas dan mengukur kapasitas perusahaan sesuai dengan situasi yang sebetulnya, tetapi begitu yang terjadi masih banyak perusahaan khususnya pelayanan transportasi udara dalam menata informasi keuangan sesuai dengan PSAK yakni mempunyai faktor-faktor karakter kualitatif seperti relevan, andal, bisa dibanding, serta bisa dimengerti. Akibat dari informasi keuangan yang tidak bermutu bakal mempengaruhi data informasi keuangan yang disajikan dan pengambilan keputusan, oleh sebab itu keandalan serta relevansi data keuangan dalam menata laporan keuangan merupakan aspek berarti pada laporan keuangan yang bermutu.

Dalam penelitian yang dilakukan (Siregar & Rinayanti, 2021) dan (Mawarni &

Nuraini, 2021) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan memberikan dampak positif dalam mengembangkan usaha. Untuk memudahkan kegiatan penelitian, maka bentuk kerangka konseptual penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, karena mengambil sampel dari satu populasi. Dilihat dari penjelasannya menggunakan pendekatan asosiatif, data yang diperoleh dengan mengajukan kuisisioner dan juga beberapa pernyataan yang diberikan oleh peneliti kepada responden UMKM di Kota Medan Deli. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Medan yang merupakan UMKM pada pedagang yang berlokasi di Wilayah Medan Deli.

Populasi yang bakal dipakai dalam riset ini merupakan para pelaku UMKM yang tercatat di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Medan yakni berjumlah 1825 pelaku usaha UMKM.

Jumlah sampel yang akan diambil oleh periset yakni 70 pelaku usaha UMKM yang tercatat di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Medan. Dalam riset ini sampel yang dipakai oleh periset yakni dengan memakai metode *Purposive Sampling* yakni metode determinasi sampel dengan standard tertentu.

Ada pula metode pengumpulan data yang dipakai oleh periset dalam mendapatkan

informasi yang tepat sebagai bahan riset yakni dengan dokumentasi dan kuesioner (angket) yang menggunakan skala likert.

Tabel 1. Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Sugiyono (2016)

Uji awal instrumen penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu berupa uji validitas dan reliabilitas kuesioner, didalam kuesioner tersebut peneliti menggunakan Skala Likert. Skala Likert yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan dibagikan kepada pelaku UMKM untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi tentang penelitian tersebut yang nantinya diberikan nilai atau angka yang dapat digunakan dalam operasi aritmatika (Sugiyono, 2007).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Pemahaman Akuntansi

No	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,561	0,361	Valid
2	0,658	0,361	Valid
3	0,674	0,361	Valid
4	0,558	0,361	Valid
5	0,613	0,361	Valid
6	0,701	0,361	Valid

Sumber: Hasil penelitian, 2023 (data diolah)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Pengalaman Kerja

No	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,481	0,361	Valid
2	0,366	0,361	Valid
3	0,817	0,361	Valid
4	0,860	0,361	Valid
5	0,719	0,361	Valid
6	0,670	0,361	Valid

Sumber: Hasil penelitian, 2023 (data diolah)

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan

No	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,711	0,361	Valid
2	0,438	0,361	Valid
3	0,665	0,361	Valid
4	0,654	0,361	Valid
5	0,733	0,361	Valid
6	0,700	0,361	Valid

Sumber: Hasil penelitian, 2023 (data diolah)

Tabel 5. Hasil Uji Realiabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Reliabel	Ket
Pengalaman kerja	0,722	0,60	Reliabel
Pemahaman akuntansi	0,691	0,60	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,727	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil penelitian, 2023 (data diolah)

Uji Normalitas

Dalam riset ini uji normalitas yang dipakai yaitu uji Kolmogorov smirnov. Uji Kolmogorof smirnov bermaksud supaya dalam riset bisa mengenali distribusi normal ataupun tidak antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 6. Hasil Uji Kolmogorov-smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	.869
Asymp. Sig. (2-tailed)	.437

Sumber: Hasil penelitian, 2023 (data diolah)

Menurut hasil uji K-S membuktikan jika besarnya angka K-S yakni 0,437 serta signifikan pada 0,869, sehingga hal ini menunjukkan kalau data residual terdistribusi secara normal karena $> 0,05$.

Uji Multikolinieritas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengalaman Kerja	.371	2.696

Pemahaman Akuntansi	.409	2.444
---------------------	------	-------

Sumber: Hasil penelitian, 2023 (data diolah)

Menurut pada tabel diatas, bisa disimpulkan kalau tiap- tiap nilai VIF terletak sekitar 1 hingga 10, begitu pula hasil nilai tolerance mendekati 1 ataupun diatas 0,1. Dengan begitu bisa diklaim pula bentuk regresi ini tidak ada permasalahan multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bermaksud buat mengevaluasi apakah dalam sesuatu bentuk regresi ada kesamaan ataupun ketidaksetaraan antara varian observasi satu dengan observasi lain.

Tabel 8. Hasil Uji Glejser Coefficients^a

Model	t	Sig.
(Constant)	2.787	.007
1 Pemahaman Akuntansi	-1.021	.311
2 Pengalaman Kerja	-.295	.769

Sumber: Hasil penelitian, 2023 (data diolah)

Berdasarkan hasil output dapat dilihat bahwa nilai sig. pada variabel pengalaman kerja (X1) yaitu 0,311 $> 0,05$ dan variabel pemahaman akuntansi (X2) yaitu 0,769 $> 0,05$ dengan ketentuan yang artinya bahwa tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan buat mengetahui akibat serta tingkatan signifikan tiap- tiap variabel bebas kepada variabel terikat ataupun dengan kata lain buat mengukur dampak variabel bebas kepada variabel terikat dengan cara parsial serta simultan.

Tabel 9. Hasil Uji-t

Model	Coefficients ^a	
	t	Sig.
(Constant)	1.381	.172
1 Pengalaman Kerja	3.954	.000
Pemahaman Akuntansi	5.380	.000

Sumber: Hasil penelitian, 2023 (data diolah)

Berdasarkan hasil pengujian yang dapat dilihat dari table diatas diperoleh t_{hitung} untuk variabel pengalaman kerja sebesar 3,954 untuk $\alpha = 0,05$ atau 5% dan $df = n-k$ (70-3) diperoleh t_{tabel} 1,996. Didalam hal ini t_{hitung} 3,954 > t_{tabel} 1,996. Hal ini membuktikan jika H_0 ditolak serta H_a diterima, dalam pengertian secara parsial pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Untuk variabel pemahaman akuntansi t_{hitung} 5,380, t_{tabel} 1,996. Dari penjelasan itu, hingga bisa disimpulkan jika H_0 ditolak serta H_a diterima, dalam pengertian secara parsial pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan tingkatan signifikansi sebesar 0,000.

Tabel 10. Hasil uji-F ANOVA^a

Model	F	Sig.
Regression	12.933	.000 ^b

Sumber: Hasil penelitian, 2023 (data diolah)

Diketahui bahwa nilai f_{hitung} sebesar 12,933 untuk $\alpha = 0,05$ atau 5% dan $df = n-k$ (70-3) diperoleh nilai f_{tabel} 3,13. Dari hasil ini diketahui yaitu F_{hitung} 95,080 > F_{tabel} 3,13 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa variabel pengalaman kerja (X1) dan pemahaman akuntansi (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

Uji Determinasi

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square
1	.860 ^a	.659

Sumber: Hasil penelitian, 2023 (data diolah)

Bersumber pada hasil kalkulasi yang didapat dari hasil koefisien determinasi sebesar 65,9%. Dari hasil kalkulasi di atas bisa dibilang pengalaman kerja serta pemahaman akuntansi (variabel X) berpengaruh dalam tingkatan Kualitas Laporan Keuangan (variabel Y) sebesar 65,9% serta lebihnya sebesar 35,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar riset ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang didapat pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu bahwa pemahaman akuntansi dan pengalaman kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di wilayah Medan Deli. Hal ini menunjukkan pentingnya pemahaman dan keterampilan dalam bidang akuntansi bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas laporan keuangannya.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah memberikan beberapa wawasan yang penting bagi pelaku UMKM serta pihak terkait dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dan manajemen keuangan UMKM secara keseluruhan.

Meskipun hasil penelitian memberikan wawasan yang berharga tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM, namun ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain penelitian ini hanya mencakup UMKM di wilayah Medan Deli, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat secara langsung diterapkan pada UMKM di wilayah lain. Kemudian, penelitian ini mungkin tidak mempertimbangkan semua faktor yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM, seperti faktor eksternal seperti kondisi pasar atau faktor internal seperti budaya organisasi. Sehingga disarankan untuk menambahkan

variabel-variabel tersebut pada penelitian yang akan datang.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, F., Aprinaldi, P., & Tita, N. (2020). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Program Pemasaran Desa Jambu Raya di Desa Jambu, Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 493-498.
- Atika, D., Junaidi, L. D., & Irmadhani, A. (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja Serta Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Medan. *Warta Dharmawangsa*, 13(4).
- Hanggara, Dr. Agie. (2019). Pengantar Akuntansi. Surabaya: CV. Jakad Publishing
- Mutiari, K. N., & Yudiantara, I. G. A. P. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi, Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Emkm. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12, 1-12.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sasongko, A. Y. (2018). Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan (Studi Kasus Pada PT. Dong Young Tress Indonesia).
- Pakpahan, Y., & br Naibaho, W. T. (2023). Implementation of Financial Accounting Standards for Small and Medium Entities in Berastagi SMES, Karo District. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 4(2), 195-207.
- Bahri, R., & Rahmawaty, R. (2019). Analisis penentuan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual produk (Studi empiris pada UMKM Dendeng Sapi Di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 344-358.
- Sumaryati, A., Praptika Novitasari, E., & Machmuddah, Z. (2020). Accounting information system, internal control system, human resource competency and quality of local government financial statements in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 795-802.
- Saputra, K. A. K., Subroto, B., Rahman, A. F., & Saraswati, E. (2021). Financial management information system, human resource competency and financial statement accountability: a case study in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(5), 277-285.
- Fitri, Y. (2018). Analysis of Factors Affecting The Quality Of Government Financial Statements Of Binjai City with Work Motivation as Moderating Variables. *International Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*, 1(4), 1-9.
- Devi, S., Warasnasih, N. M. S., Masdiantini, P. R., & Musmini, L. S. (2020). The impact of COVID-19 pandemic on the financial performance of firms on the Indonesia stock exchange. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(2), 226-242.
- Ghozali, Imam. (2020). *25 grand theory: 25 teori besar ilmu manajemen, akuntansi dan bisnis untuk landasan teori skripsi, tesis dan disertasi*. Semarang: Yoga Pratama.
- Hans Kartikahadi., dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- Hasanaj, P., & Kuqi, B. (2019). Analysis of financial statements. *Humanities and Social Science Research*, 2(2), 17-17.

- Fajariah, A. P., Sudana, S., & Rusydiana, A. (2020). Wakaf uang untuk optimalisasi pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) melalui koperasi syariah di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 13(1), 1-15.
- Oktari, N. (2022). Implementation of financial accounting standard in micro, small, and medium enterprises (MSMEs). *International Journal of Business Ecosystem & Strategy* (2687-2293), 4(2), 73-84.
- Shatu, Yayah Pudin. (2016). *Kuasai Detail Akuntansi Laba dan Rugi*. Pustaka Ilmu Semesta
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2018). *Financial accounting with international financial statementing standards*. John Wiley & Sons.
- Crouzet, N., & Mehrotra, N. R. (2020). Small and large firms over the business cycle. *American Economic Review*, 110(11), 3549-3601.
- Tahar, A., Riyadh, H. A., Sofyani, H., & Purnomo, W. E. (2020). Perceived ease of use, perceived usefulness, perceived security and intention to use e-filing: The role of technology readiness. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business* (JAFEB), 7(9), 537-547.
- Latifah, L., Setiawan, D., Aryani, Y. A., & Rahmawati, R. (2021). Business strategy–MSMEs' performance relationship: innovation and accounting information system as mediators. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 28(1), 1-21.
- Mawarni, S. A., & Nuraini, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 441-450.